

PENGARUH PERSEPSI SOAL CERITA MATEMATIKA DAN KEMAMPUAN MEMAHAMI SOAL CERITA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 22 PADANG

Rido Ilham¹⁾, Fauziah²⁾

1)Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bung Hatta

2)Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bung Hatta

Email: ridhoshiqa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Persepsi soal cerita matematika dan kemampuan memahami soal cerita, 2) Pengaruh persepsi soal cerita matematika dan kemampuan memahami soal cerita terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 25 siswa. Teknik analisis data: Analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Persepsi siswa pada soal cerita matematika cukup baik dengan rata-rata sebesar 2,64 dan tingkat capaian responden 66,1% dengan rentang skor 1-4 menggunakan skala likert; (2) Kemampuan siswa dalam memahami soal cerita dari total 25 siswa sebanyak 4 siswa atau 16% berada pada tingkat tinggi, sebanyak 17 siswa atau 68% berada pada tingkat sedang, sebanyak 4 siswa atau 16% berada pada tingkat rendah; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi soal cerita matematika dan kemampuan memahami soal cerita terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 2,553 > t_{tabel} 2,07387$. berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh r^2 adalah sebesar 0,221, yang Artinya hubungan variabel persepsi soal cerita matematika mempengaruhi hasil belajar sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Persepsi soal cerita matematika, Kemampuan memahami soal cerita, hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) Perception of math story question and ability to understand story question, 2) Effect of perception of math story question and ability to understand story question on student learning outcomes. The type of research used in this research is correlational research. The population of this study were students of class VIII SMP Negeri 22 Padang. The sampling technique was purposive sampling, with a sample of 25 students. Data analysis techniques: descriptive analysis, normality test, simple linear regression test, correlation coefficient test, coefficient of determination test and hypothesis testing. The results showed that; (1) Students' perceptions of math story question are quite good with an average of 2.64 and the level of achievement of respondents is 66.1% with a score range of 1-4 using a Likert scale; (2) the ability of students to understand story questions from a total of 25 students, 4 students or 16% were at a high level, 17 students or 68% were at a moderate level, 4 students or 16% were at a low level; (3) There is a positive and significant influence between the perception of math story question and the ability to understand story question on the learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 22 Padang, which is indicated by the $t_{count} 2.553 > t_{table} 2.07387$. based on the analysis of the coefficient of determination obtained r^2 is 0.221, which means that the relationship between the perception variable about math story problems affects

learning outcomes by 22.1% while the remaining 77.9% is influenced by other factors.

Keywords: Perception of math story question, Ability to understand story question, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika diorientasikan untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan yang menggunakan pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien. Selain itu juga mempersiapkan agar siswa juga dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu unsur penerapan dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran matematika adalah penyelesaian soal cerita oleh siswa. Karena melalui soal cerita dapat melatih siswa mengerti manfaat dari pelajaran yang mereka pelajari. Dengan soal cerita dapat mengembangkan keterampilan matematika siswa. Selain itu, soal cerita juga dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep matematika.

Kesulitan siswa dalam belajar matematika umumnya disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Cahyono, 2019: 2). faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri individu, seperti intelegensi, bakat minat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu/siswa seperti guru, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya (Jamal, 2014: 20).

Persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, kesadaran dari proses-proses organis, (*titchener*) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu, variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi untuk melakukan perbedaan diantara perangsang-perangsang, kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu (Chaplin, 2008: 358).

Pada saat melakukan observasi, peneliti bertanya kepada salah satu guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 22 Padang yang mengatakan bahwa Guru tersebut mengatakan "sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa tidak mampu memahami soal, sehingga siswa tidak bisa merubah soal cerita matematika kedalam bahasa matematika". selain itu, peneliti juga bertanya kepada beberapa

siswa terkait rendahnya hasil belajar siswa, siswa menjawab rendahnya hasil belajar siswa karena pandangan mereka terhadap matematika khususnya soal cerita matematika cenderung menganggap sulit.

Hasil belajar adalah suatu indikator yang digunakan oleh guru yang berguna untuk melihat keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Seseorang yang telah melaksanakan pembelajaran akan terjadinya perubahan dalam salah satu atau aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan untuk mengetahui pengaruh kemampuan memahami soal matematika siswa yang berbentuk soal cerita dan persepsi siswa pada soal cerita matematika bentuk cerita terhadap hasil belajar matematika siswa. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Pengaruh Persepsi Soal Cerita Matematika Dan Kemampuan Memahami Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang**".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji suatu hipotesis tentang pengaruh persepsi soal cerita matematika dan kemampuan memahami soal cerita terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 22 Padang dengan sampel penelitian kelas VIII.C yang berjumlah 30 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan tes tertulis. Setelah melakukan tes tertulis maka penulis dapat melihat tingkat kemampuan berpikir siswa.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Persepsi soal cerita matematika siswa dilihat dari hasil angket. Angket ini terdapat 30 butir pernyataan yang terdiri dari 15 butir pernyataan positif dan 15 butir pernyataan negatif dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan analisa jawaban angket, diperoleh rata-rata persepsi soal cerita matematika sebesar 2,64 dan tingkat capaian responden 66,1% dengan kriteria Kuat.

Dengan demikian dapat dikatakan siswa kelas VIII.C SMPN 22 Padang memiliki persepsi soal cerita matematika yang cukup baik.

Rata-rata aspek pemahaman terhadap definisi soal cerita matematika adalah 2,63 dengan tingkat capaian responden 65,7% dengan kriteria kuat. Rata-rata aspek pemahaman terhadap manfaat dan kegunaan soal cerita matematika adalah 2,68 dengan tingkat capaian responden 67% dengan kriteria kuat. Rata-rata aspek perhatian siswa terhadap soal cerita matematika adalah 2,62 dengan tingkat capaian responden 65,6% dengan kriteria kuat.

Kemampuan memahami soal cerita siswa dilihat dari hasil tes. Tes yang telah dilaksanakan yaitu tes tertulis pada materi lingkaran. Kelas subjek penelitian yaitu kelas VIII.C. Dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika berdasarkan rubrik penskoran tingkat kemam diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai 0-23 (tergolong rendah) adalah 4 orang siswa. Siswa yang memiliki nilai 23-42 (tergolong sedang) adalah 17 siswa. Siswa yang memiliki nilai 42-96 (tergolong tinggi) adalah 4 siswa.

Hasil Persentase Tingkat Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa

Tingkat	Jumlah	Persentase
Rendah	4	16%
Sedang	17	68%
Tinggi	4	16%

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data angket persepsi soal cerita matematika diperoleh hasil $t_{hitung} = 0,068$ dan $t_{tabel} = 0,173$ sehingga data angket persepsi soal cerita matematika berdistribusi normal karena $t_{hitung} = 0,068 \leq t_{tabel} = 0,173$. sedangkan Hasil uji normalitas data hasil belajar siswa diperoleh hasil $t_{hitung} = 0,107$ dan $t_{tabel} = 0,173$ sehingga data angket persepsi soal cerita matematika berdistribusi normal karena $t_{hitung} = 0,107 \leq t_{tabel} = 0,173$.

2. Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan perhitungan statistik uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = -0,546 + 0,421X$. Dilihat dari persamaan regresi diatas, dapat di interpretasikan bahwa ketika persepsi siswa pada soal cerita matematika mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,546, sebaliknya jika terjadi penurunan satu satuan persepsi siswa pada soal cerita matematika maka akan diikuti penurunan hasil belajar satu satuan sebesar -0,546.

3. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan perhitungan statistik koefisien korelasi diperoleh $r = 0,470$. Artinya hubungan variabel pengaruh persepsi soal cerita matematika terhadap hasil belajar positif tinggi.

4. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel-variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan statistik hasil koefisien korelasi adalah $r = 0,470$ maka koefisien determinasi $r^2 = 0,221$. Artinya hubungan variabel pengaruh persepsi soal cerita matematika mempengaruhi hasil belajar sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah persepsi soal cerita matematika (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,553$. Pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dan $n = 25$, Dari nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 25-2-1) = t(0,025; 22) = 2,07387$. berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,553 > 2,07387$), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi soal cerita matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Penelitian dan pembahasan ini maka dapat disimpulkan:

- Berdasarkan perolehan skor angket diperoleh rata-rata persepsi soal cerita matematika sebesar 2,64 dan tingkat capaian responden 66,1% dengan kriteria Kuat. Dengan demikian dapat dikatakan siswa kelas VIII.C SMPN 22 Padang memiliki persepsi soal cerita matematika yang cukup baik.
- Untuk kemampuan siswa dalam memahami soal berdasarkan jawaban siswa pada soal tes, dari keseluruhan soal tingkat kemampuan siswa dalam memahami soal masih terbilang rendah atau atau masih pada tingkat sedang. Dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami soal cerita matematika dengan mengambil nilai rata-rata tiap siswa dengan rata-rata terbesar siswa masih berada pada tingkat sedang dengan persentase sebesar 68% atau berjumlah 17 siswa dari total 25 siswa
- Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi soal cerita matematika dan kemampuan memahami soal cerita terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian bahwa ada pengaruh persepsi soal cerita matematika (X) secara signifikan terhadap hasil belajar (Y). hal ini dapat dibuktikan yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 2,553 > t_{tabel} 2,07387$. selain itu, berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh r^2 adalah sebesar 0,221, yang Artinya hubungan variabel persepsi soal cerita matematika mempengaruhi

hasil belajar sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Saran

Siswa harus berjuang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik disekolah yaitu dengan cara memperbaiki persepsinya dan meningkatkan kemampuan memahami soal cerita matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyono, H. 2019. *Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran.

Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo.